



## **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL**

**Helena Kidi Labot\***, Maria Kornelia Ringgi Kuwa, Yustina Wela, Maria Yosephina Ekarista  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St. Elisabeth Keuskupan Maumere, Jl. Mapitara No.02 Maumere, Kabor, Alok, Sikka,  
Nusa Tenggara Timur 86211, Indonesia  
[\\*helenkidi70@gmail.com](mailto:helenkidi70@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan kondisi di mana ibu hamil mengalami kekurangan asupan energi (kalori) dan protein yang berlangsung lama atau menahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat usia, Pendidikan, pekerjaan, pendapatan perbulan, pengetahuan dan budaya pada ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskripsi kuantitatif. Teknik pengambilan sampel Total Sampling sebanyak 48 responden menggunakan alat bantu kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian. dilihat bahwa dari 6 faktor-faktor yang mempengaruhi KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante, ada 4 faktor yang tidak mempengaruhi yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Faktor usia 31 responden (64,5%) berusia 20-35 tahun, faktor pendidikan 21 responden (43,7%) pada jenjang SMA, dan faktor pekerjaan 42 responden (87,5%) yang tidak bekerja. Sedangkan 3 faktor lainnya mempengaruhi ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) yaitu faktor penghasilan, pengetahuan dan budaya pantang makanan. Faktor pendapatan perbulan rendah sebanyak 42 responden (87,5) berada pada ekonomi rendah, faktor pengetahuan kategori cukup sebanyak 28 responden (58,5%) dan faktor budaya pantang makanan terdapat 30 responden (62,7 %) ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK). Faktor Pengetahuan, penghasilan dan pengetahuan mempunyai peran dalam mempengaruhi terjadinya ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK).

Kata kunci: faktor-faktor; ibu hamil; KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK); pengaruh

### ***FACTORS AFFECTING CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) IN PREGNANT WOMEN***

#### ***ABSTRACT***

*Chronic Energy Deficiency (CED) is a significant nutritional issue that can affect the health of both pregnant women and their babies. This study aims to identify the factors influencing the incidence of CED among pregnant women in the working area of Kewapante Health Center, Sikka Regency. Based on data from the Sikka District Health Office in 2021, there were 1,325 pregnant women with CED, and this number increased in 2022. From January to November 2022, the prevalence of CED reached 23.7%. Specifically, in the Kewapante Health Center area, out of 248 pregnant women recorded from January to November 2022, 48 were found to have CED (19.3%). This study used a quantitative descriptive design with a total sampling technique involving 48 pregnant women with CED as respondents. Data were collected using a structured questionnaire. The study examined six variables: age, education, occupation, monthly income, knowledge, and cultural food taboos. The results showed that three factors — age (64.5% aged 20–35), education (43.7% with high school education), and occupation (87.5% unemployed) — did not significantly influence CED. However, low monthly income (87.5%), limited knowledge (58.5%), and cultural food taboos (62.7%) were identified as contributing factors to CED. In conclusion, income level, knowledge, and cultural beliefs regarding food restrictions play a significant role in the occurrence of CED among pregnant women in the Kewapante Health Center area.*

*Keywords: change; chronic energy deficiency; influencing factors; pregnant women*

## PENDAHULUAN

Dalam era penanggulangan stunting, ibu hamil dengan Kurang Energi Kronik (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) harus mendapat penanganan awal. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak. Data Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa prosentasi ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) walaupun mengalami penurunan tetapi masih besar prosentasinya yaitu tahun 2022 sebanyak 23,7 %, tahun 2023 menjadi 11,6 % dan tahun 2024. Di wilayah Kecamatan Kewapante data Tahun 2022 sebanyak 19,3 % ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK), tahun 2023 10,17% dan tahun 2024. Untuk itu pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronik (KEK)urangan energi kronik pada ibu hamil seperti tingkat usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan perbulan, pengetahuan dan budaya pada ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante.

## METODE

Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif dimana untuk melihat gambaran dari suatu permasalahan yang ada. Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) sebanyak 48 orang. Teknik sampling adalah total sampling yaitu 48 ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK). Pengumpulan data menggunakan sumber data primer melalui kuisioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 buah. terdiri dari 5 pilihan jawaban a, b, c,d dan e. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran dan informasi yang dapat menjelaskan situasi dan perkembangan hubungan antar variabel. Data yang di kumpulkan kemudian di tabulasi di *Microsoft Excel* dan di olah di *SSPS* serta di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi / variabel. Tabel distribusi frekuensi data dengan data ordinal yang telah di kategorikan dalam beberapa tingkatan yaitu baik, cukup, kurang, pengaruh, tidak pengaruh. Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi yang menampilkan data tentang frekuensi dan presentasi dari variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	f	%
< 20 tahun	14	29
20 - 35 tahun	31	65
> 35 tahun	3	6

Dari tabel 1. dapat terlihat bahwa dari total 48 orang ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) yang paling banyak ada pada usia 20-35 tahun sebanyak 65% kemudian yang kedua < 20 tahun sebanyak 14 orang (29%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	f	%
SD	13	27
SMP	10	21
SMA	21	44
PT	4	8

Dari tabel 2. dapat terlihat 48 orang ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) yang menjadi responden mayoritas pendidikan ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) adalah SMA sebanyak 21 orang (44%) dan yang terbanyak kedua adalah berpendidikan SD sebanyak 13 orang (27%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	f	%
-----------	---	---

Tidak bekerja	42	87,5
WIRASWASTA	2	4,2
SWASTA	3	6,2
PNS	1	2,1

Dari tabel 3. dapat terlihat mayoritas ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) adalah ibu Rumah tangga sebesar 42 orang (87,5%)

Tabel 4.

## Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	f	%
Rendah ( $\leq$ Rp. 500.000,00 )	42	87,5
Cukup (Rp.500.000.,00 Rp.1000.000.,00)	2	4,2
Tinggi ( $\geq$ Rp. 2000.000.,00)	4	8,3

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa, dari jumlah total responden sebanyak 48 responden, responden terbanyak yaitu pada responden dengan pendapatan perbulan rendah  $\leq$  Rp. 500.000,00 sebanyak 42 responden (87,7%).

Tabel 5.

## Distribusi Pengetahuan Pada Ibu Hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)

Pengetahuan	f	%
Baik	10	20,83
Cukup	28	58,34
Kurang	10	20,83

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat diketahui bahwa, dari jumlah total responden sebanyak 48 responden, responden terbanyak yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 28 responden (58,34 %)

Tabel 6.

## Distribusi Pengaruh Budaya Makan Terhadap KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)

Budaya Pantang Makan	f	%
Pengaruh	30	37,5
Tidak pengaruh	18	62,5

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa, dari jumlah total responden sebanyak 48 responden, responden terbanyak yang dengan Budaya tidak berpengaruh terhadap ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) sebanyak 30 responden (62,5 %).

**Usia.**

Kehamilan di usia muda terjadi karena pernikahan dilakukan pada usia muda. Menurut Penelitian Kartika dewi R, 2015 menyatakan bahwa dampak signifikan dari pernikahan usia muda adalah ibu muda tidak tahu atau tidak memahami masalah kehamilan (Kartikawati R.,2015) Kehamilan yang terjadi pada usia muda menyebabkan terjadinya kompetisi pemenuhan zat gizi antara janin dan ibunya. Ibu yang hamil pada saat usia remaja atau kurang dari 20 tahun memerlukan zat gizi yang banyak untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin yang sedang dikandungnya.Hal ini terjadi karena ibu masih dalam usia pertumbuhan (Mahirawati, dalam (Yulianti Nur; Aida, Asrinawaty 2022) . Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara usia dan kejadian ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK), karena 65% ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) berusia 20-35 tahun.

**Pendidikan**

Pendidikan tidak mempunyai pengaruh besar terhadap ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan energi kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante karena hasil penelitian menunjukkan 44% responden memiliki pendidikan tingkat SLTA. Hal ini sejalan dengan penelitian

Faradila Safitri, Asmaul Husna, 2022, dan juga Widiastuti dan Sugiarto tahun 2021 bahwa pendidikan tidak mempengaruhi terjadinya ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK).

### **Pekerjaan**

Pekerjaan tidak ada hubungan dengan ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK). Hasil penelitian menunjukkan 90% ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) tidak bekerja. Hal ini sejalan dengan Paradila Safitri dan Asmaul Husna, 2022 yang menyatakan bahwa pekerjaan yakni didapatkan nilai OR sebesar 5,55 yang berarti ibu hamil yang tidak bekerja beresiko mengalami KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) sebanyak 5,55 kali, dibanding ibu hamil yang bekerja

### **Pengetahuan**

Pengetahuan yang baik pada gizi seseorang membuat orang tersebut akan semakin memperhitungkan jumlah dan jenis makanan yang dipilihnya untuk dikonsumsi. Orang yang berpengetahuan gizinya kurang akan berperilaku memilih makanan yang menarik panca indra dan tidak mengadakan pilihan berdasarkan nilai gizi makanan tersebut. Sebaliknya yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih banyak menggunakan pertimbangan rasional dan pengetahuan tentang nilai gizi makanan tersebut sehingga tidak akan mengalami Kurang Energi Kronis (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) (Juwairiyah S, 2017) dalam (Yulianti Nur; Aida, Asrinawaty 2022) Hasil penelitian didapatkan 58% ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) memiliki tingkat pengetahuan Cukup. Artinya bahwa pengetahuan dapat memiliki hubungan dengan kejadian ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK).

### **Budaya makan**

Adat dan budaya yang telah berlangsung selama berpuluh puluh tahun ke belakang berdampak besar terhadap cara seseorang memilih jenis makanan dan mengolah makanan yang akan di konsumsi. Budaya akan menuntun seseorang dalam berperilaku dan memenuhi kebutuhan dasar termasuk kebutuhan pangan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara budaya makan dan KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan Nurelilesari, dkk bahwa pantangan makanan tertentu dapat mempengaruhi kejadian KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) pada ibu hamil. Ibu hamil yang mempunyai pantangan makanan tertentu mengakibatkan kurang asupan gizi yang masuk ke dalam tubuh selama proses kehamilan hal ini akan sangat berbahaya terutama jika ibu hamil pantang sesuatu makanan yang dapat menghasilkan energi yang besar seperti karbohidrat dan protein.

### **Penghasilan**

Menurut Fera Nur Afifah, 2025 terdapat hubungan antara sosial ekonomi (dan asupan makan (energi, protein, lemak dan karbohidrat) dengan kejadian KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Pakem Kabupaten Bondowoso. Sosial ekonomi berkaitan dengan penghasilan keluarga, jika penghasilan keluarga rendah maka sulit memenuhi kebutuhan anggota keluarga salah satunya jika ada anggota keluarga yang hamil maka sulit memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil. Hal ini berakibat terjadi kurang gizi pada ibu hamil yaitu KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 90% ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) berasal dari keluarga yang berpenghasilan rendah. Penelitian ini sejalan dengan Fera Nur Afifah, 2025.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian menunjukkan dari enam faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kronis terdapat empat faktor yang secara langsung sangat mempengaruhi status gizi ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kronis (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) yaitu pengetahuan, penghasilan dan budaya pantangan makan. Umur sebagian besar ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (Kek) di wilayah kerja puskesmas kewapante berusia tidak beresiko dengan kisaran umur (20- 35 tahun) sebanyak 31 responden (65%). Pendidikan ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante

mayoritas berpendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 21 responden (44 %). Pekerjaan ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante mayoritas ibu rumah tangga yang tidak bekerja sebanyak 42 (90%) responden. Pendapatan perbulan ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante berpendapatan rendah yaitu sebanyak 42 responden (90 %). Pengetahuan ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 28 responden (58,3%). Budaya Ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Kewapante tidak memiliki pengaruh yaitu sebanyak 30 responden (62,5%) . Tiga faktor yang sangat mempengaruhi status gizi ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) tersebut dua faktor diantaranya merupakan faktor yang sangat berkaitan dengan dukungan dari keluarga dan lingkungan terhadap pemenuhan status gizi ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) selama masa kehamilan

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan ucapan terima kasih kepada Ketua Stikes St.Elisabeth Keuskupan Maumere,Wakil Ketua I Bidang Akademik, Wakil Ketua 2 Bidang Non Akademik,Ketua LLPM,Tim peneliti. Ucapan terima kasih juga penulis persembahkan kepada para responden ibu-ibu hamil KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) yang telah bersedia menjadi narasumber kami serta keluarga responden yang telah membantu peneliti selama masa penelitian berlangsung. Dan terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing membantu peneliti selama penelitian baik berupa dukungan waktu, uang dan tenaga yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adriedia Septa Utama , Yuniarti , Else Sri Rahayu Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu , Kampus A , Jalan Indragiri No . 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225 PENDAHULUAN Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kroni.” (03).
- Anggraeni, Novi, and Sumarti Nikmah, Nurun Novi Anggraeni. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kronis (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) Pada Ibu Hamil Di Praktik Bidan Mandiri (BPM) Hj.” *Jkakj* 4(1): 12–16.
- Arsesiana, Angga, and Ni Kadek Diah. 2022. “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kronis (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya: Overview of Pregnant Women’s Knowledge about Chronic Energy Deficiency (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) at Pahandut Health Center, Palangka Raya City.” *Jurnal Surya Medika (JSM)* 8(1): 94–99.
- Bemj, Bunda Edu-midwifery Journal, Kronik Kekurangan Energi Kronis (KEK), Pada Ibu, and Antenatal Care. 2022. “Bunda Edu-Midwifery Journal (Bemj).” 5(2): 94–100.
- Elfindri. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
- Ernawati, Aeda. 2018. “Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Relationship Age and Occupational Status With Chronic.” *Jurnal Litbang* XIV(1): 27–37.
- Fransiska, Yoan, Murdiningsih Murdiningsih, and Sri Handayani. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(2): 763.
- Hamil, Pada I B U. “Penggunaan Media Audio Visual Dan Leaflet Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang.” : 64–69.
- Hidayat, Aziz. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- History, Article. 2020. “Jurnal Sains Kesehatan Vol. 27 No. 1 April 2020.” 27(1): 23–29.

- Irianto, Koes. 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi*.
- Kabupaten, Sukoharjo et al. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurang Energi Kronik ( Kekurangan Energi Kronis (Kek) ) Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Rawat Inap." 1(3): 205–19.
- Kapisa, Mateus Benyamin, Siti Aisah Bauw, and Rumas Alma Yap. 2021. "Analisis Tingkat Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) Di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua." *Lensa Ekonomi* 15(01): 131.
- Kerja, Wilayah et al. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek)urangan Energi Kronik ( Kekurangan Energi Kronis (Kek) ) Pada Ibu Hamil DI." 2(1): 10–21.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Simbolon, Demsa. 2018. "Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronis (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) Dan Anemia Pada Ibu Hamil." In *Cv Budi Utama*,.
- Siregar, Annisa Febriana. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kronik (Kekurangan Energi Kronis (KEK)) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tinggi Raja Kabupaten Asahan." *Jurnal Penelitian Kesmas* 3(2): 63–67.
- Sukarni, Icemi. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Teguh, Numbi Akhmadi, Ayu Hapsari, Putu Ria Asprila Dewi, and Putu Aryani. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kurang Energi Kronis (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali." *Intisari Sains Medis*.
- Utama, Adriledia Septa, Yuniarti, and Else Sri Rahayu. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil." *Jurnal Poltekkes Kemenkes Bengkulu*.
- Yulianti Nur; Aida, Asrinawaty, Ernadi Erwin. 2022. "Hubungan Pengetahuan, Umur Dan Pendapatan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 4(1): 1–10.
- Faradilla Safitri\*1, Asmaul Husna2 , 2022. Faktor Risiko Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kronik (KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Menggamat Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 8 No. 2 Oktober 2022 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X
- Kartikawati R. 2015. Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. *J Stud Pemuda*. 2015;3(1):1–16.
- Wahyu Dewi Hapsari; Wahyu Utami Ekasari; Yuwanti . Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Perilaku Pantang Makanan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Toroh *Journal of TSCNers* Vol.9 No.2 Tahun 2024 e-ISSN: 2503-2453
- Nurelilasari Siregar, Lola Pebrianthy, Murni Ariani Harefa, Ita Arbaiyah, Sarli Saragih. 2024. Hubungan Budaya Makan dan Ekonomi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)urangan Energi Kronik. *WOMB Midwifery Journal (WOMB Mid.J)* Vol. 3 No. 2, Desember 2024, pp. 63-69